BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriktif. Pada penelitian kualitatif deskriktif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata kata, gambar, dan kebanyakan bukan berbentuk angka. Data yang dimaksud meliputi transkip wawancara, cacatan di lapangan, foto-foto, dan dokumen pribadi. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai situasi wilayah penelitian (Sudarwan Danim, 2002, h. 61).

Sebagaimana yang menjadi corak penelitian kualitatif deskriptif, bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menetapkan penilaianya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi *social* yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity)* yang berinteraksi secara sinergis dengan objek yang di teliti (Sugiyono, 2009, h. 107).

3.2 Waktu dan tempat penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan sejak dari Bulan Maret-Juni, 2020.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari. (Husus putra) yang terletak di Jl. Jend. A. Nasution No. 8, Kec. Kambu, Kota Kendari.

3.3 Pendekatan

Dalam rangka menemukan jawaban terhadap penelitian mengenai *Qiyām al-Lail* dalam QS. al-Muzammil/73:1-4, yang dijadikan amalan wajib oleh Jamaah Hidayatullah Kendari, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Tafsir

Pendekatan tafsir adalah pendekatan yang menggunakan sumber kitab kitab tafsir, merupakan salah satu pendekatan yang peneliti gunakan untuk mengkaji *Qiyām al-Lail* yang merupakan amalan yang sangat ditekankan untuk diamalkan oleh jamaah Hidayatullah Kendari yang berlandaskan pada QS. al-Muzammil/73:1-4, peneliti dalam pendekatan ini mengunakan kitab kitab tafsir baik yang bersumber dari pengarang asli maupun *literature* yang telah diterjemahkan oleh para ahli tafsir. Yang dalam hal ini peneliti mengambil beberapa penafsiran dari tafsir kelasik dan modern.

2. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang berhubungan dengan sosial masyarakat. Yang dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat Hidayatullah Kendari yang telah menjadikan *Qiyām al-Lail* yang termaktub dalam QS.al-Muzammil Ayat 1-4 sebagai amalan yang sangat ditekankan untuk dikerjakan setiap malam.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Perimer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber utama yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Data primer ini merujuk pada kajian yang di gunakan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kajian pustaka dan kajian *living* Qur'an atau studi kasus, adapun data untuk kajian pustaka adalah QS. al-Muzammil ayat 1-4, sedangkan kajian lapangan yaitu dengan observasi di Jam'iyah Hidayatullah Kendari dan wawancara dengan para santri dan jajaran pengurus di pondok Pesantren Hidayatullah Kendari.

2. Data Sekunder

Adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya, sepeti kitab- kitab tafsir, skripsi, jurnal, penelitian terdahulu, dan literature lainya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penenlitian ini adalah dengan cara:

1. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

Observasi yaitu kegiatan melihat, mengamati, dan mencermati serta mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki untuk suatu tujuan tertentu (Clolid Narbuko dan Abu Acmadi, 2007, h. 70).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pengamalan *Qiyām al-Lail*dan melakukan pengamatan kepada jammah yang malas dan yang rain untuk melihat pengaruh *Qiyām al-Lail* terhadap jamaah Hidayatullah kendari yang

dalam hal ini jamaah adalah ustadz, pembina, dan santri yang berdomisisli di dalam Pesantren.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung yang berupa tanya jawab oleh penulis dengan pihak yang terkait dengan masalah yang sedang di teliti (Jusuf Soewadji, 2002, h. 151).

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung yakni jamaah Hidayatullah Kendari yang berdomisili di dalam pesantren. Adapaun yang menjadi sasaran wawancara dalam hal ini yaitu beberapa pembina,dan santri.

3. Dokumentasi (Studi Dokumentasi)

Dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharmisi Arikunto, 1996, h. 334).

Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan Pesantren secara umum dan yang berhubungan dengan amalan jamaah Hidayatullah kendari dan terhusus dokumentasi pelaksanaan pengamalan *Qiyam al-lāil* dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan data yang dapat menunjang penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah

satelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yaitu *Interactive model* yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (sugiono, 2005, h. 225)

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam focus penelitian.

2. Penyajian data (data *display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *didisplay*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Display sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiskripsiankesimpulan dan pengambilan tindakan (Emzir, 2014, h.131).

3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek

penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

Setelah data serta keterangan-keterangan dari penelitian terkumpul, kemudian penulis menganalisa data dan penyusunan laporan penelitian. Yaitu mengelola data dengan melaporkan apa yang telah diperoleh selama penelitian serta memberikan interpretasi terhadap data tersebut di dalam satu kebulatan yang utuh dengan mempergunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian pada saat penelitian dilakukan.Conclusion merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi "apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kridibel* (Sugiono, 2009, h. 190).

Adapun metode berfikir yang peneliti pergunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode induktif yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang ditarik, generalisasi yang bersifat umum.
b. Metode deduktif yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari kaidah-kaidah umum kepada fakta-fakta, yang khusus, sehingga hal-hal yang dipandang benar dalam suatu jenis, maka benar pula segala sesuatu yang termaksud dalam jenis tersebut (Sugiono, 2009, h. 35)

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Sanafiah Faisal, 2001, h. 33).

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi Teknik

   Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data Akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

   Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian (Sugiono, 2009, h. 301).